



PENGARUH PENGELOLAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DAN PARTISIPASI DUNIA USAHA/ INDUSTRI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN SISTEM GANDA

Sahpril¹, Sudirman Aminin², Sutrisni Andayani^{3*}

¹SMK Negeri 1 Gedung Aji ^{2,3*} Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: igosahpril@gmail.com¹⁾
Sudirman.am57@gmail.com²⁾
trinimath.andy@gmail.com^{3*)}

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh: 1) Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Efektivitas Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 1 Gedung Aji. 2) Pengaruh Partisipasi Dunia Usaha / Industri Terhadap Efektivitas Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 1 Gedung Aji. 3) Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri secara bersama-sama Terhadap Efektivitas Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 1 Gedung Aji. Berdasarkan permasalahan, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex-Post Facto* atau pengukuran sesuatu kejadian. Artinya penelitian ini menggunakan data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variabel penelitian, melainkan menggunakan fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden. Populasi adalah siswa yang ada di SMK Negeri 1 Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang Lampung yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Instrumen yang digunakan berbentuk kuensioner dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Untuk teknik analisis menggunakan teknik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh langsung positif Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan (X_1) terhadap Efektivitas Pendidikan Sistem Ganda (Y), terdapat pengaruh langsung positif Partisipasi Dunia Usaha / Industri (X_2) terhadap efektivitas Pendidikan Sistem Ganda, terdapat pengaruh positif Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan (X_1) dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri (X_2) Terhadap Efektivitas Pendidikan Sistem Ganda (Y)

Kata kunci: Pengelolaan PKL 1; partisipasi dunia usaha/ industri2; Efektivitas pelaksanaan PSG.

Abstract

The purpose of the study was to determine the magnitude of the influence: 1) The Effect of Field Work Practice Management on the Effectiveness of Dual System Education at SMK Negeri 1 Gedung Aji. 2) The Influence of Business/Industry Participation on the Effectiveness of Dual System Education at SMK Negeri 1 Gedung Aji. 3) The Effect of Field Work Practice Management and Participation in the Business / Industry World Together on the Effectiveness of Dual System Education at SMK Negeri 1 Gedung Aji. Based on the problem, this type of research uses Ex-Post Facto research or measurement of an event. This means that this study uses existing data without providing treatment or manipulation of research variables, but using facts based on existing measurements of respondents. The population is students in SMK Negeri 1 Gedung Aji, Tulang Bawang Lampung Regency, totaling 30 students. Data collection techniques using a questionnaire. The instrument used is in the form of a questionnaire with validity and reliability tests first. For the analysis technique using correlation technique. The results showed that there was a positive direct effect of the Management of Field Work Practices (X_1) on the Effectiveness of Dual System Education (Y), there was a direct positive influence of Business/Industry Participation (X_2) on the effectiveness of Dual System Education, there was a positive influence on the Management of Field Work Practices (X_1) and Participation of Business / Industry (X_2) on the Effectiveness of Dual System Education (Y).

Keywords: Management of street vendors 1; participation in business/industry2; The effectiveness of the implementation of PSG

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga formal yang bertujuan untuk menyiapkan lulusannya menghadapi dunia kerja agar mempunyai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan akhirnya mempunyai kesiapan kerja Pendidikan Sistem Ganda adalah wujud dari Praktik Kerja Lapangan yang merupakan suatu sub sistem dari pendidikan kejuruan, maka semua kegiatan PSG hendaknya mengacu pada prinsip dasar pendidikan kejuruan. Untuk itu semua komponen yang terlibat di dalam PSG harus saling bekerja sama dan saling mendukung komponen dalam pelaksanaan PSG yaitu pihak sekolah dan pihak dunia industry yang menjadi pasangannya. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah melalui Depdiknas telah mengambil langkah-langkah penyalarsan dengan dunia Industri yang dikenal dengan istilah 12 kebijakan/prinsip Dikmenjur. Prinsip / kebijakan Dikmenjur tersebut salah satunya yaitu program *Link And Match* yang dijalankan melalui Program Pendidikan Sistem Ganda dan dikenal dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Menurut Irwandi dan sukirno (2016). efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketengangan di antara pelaksanaanya. Menurut Shabrina KN (2014). Efektivitas dapat dipahami sebagai derajat keberhasilan suatu program dalam usahanya untuk mencapai tujuan program tersebut. Suatu program dapat dikatakan efektif jika suatu tujuan, sasaran program dapat tercapai sesuai batas waktu yang ditargetkan, tanpa mempedulikan biaya yang dikeluarkan. Adapun ciri-ciri efektivitas pelayanan public Tjiptono F (2017), yaitu antara lain: a) Ketepatan waktu pelayanan, waktu tunggu dan waktu proses, b) Akurasi pelayanan, yang meliputi bebas dari kesalahan. c) Kesopanan dan keramahan dalam memberikan pelayanan dan d) Kemudahan mendapatkan pelayanan, misalnya banyaknya petugas yang melayani dan banyaknya fasilitas pendukung seperti computer.

Pendidikan sistem ganda pada dasarnya adalah suatu penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan secara tersistem kegiatan pendidikan teori di sekolah dengan kegiatan pendidikan praktik di industri (Djojonegoro 1999). Adapun tujuan dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pelaksanaan PSG menurut Fachrudin (2012) sebagai berikut : a) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional. b) Memperkokoh link and match antara sekolah dengan dunia usaha dan c) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja.

Praktik kerja lapangan menurut Oemar Hamalik (2011: 21) adalah Praktik kerja lapangan atau di sekolah sering disebut dengan *on the job training* merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja. Hal ini sangat berguna sekali bagi para siswa untuk dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Tujuan penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur, 2013), yaitu: a) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan, b) Memperoleh link and match antara SMK dan dunia kerja, c) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas dan d) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian, dimana siswa yang

telah menempuh pendidikan secara teori di sekolah kemudian melakukan pelatihan di dunia kerja. Pada dunia kerja, siswa akan belajar bagaimana kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Pada pelatihan ini siswa dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja, sehingga bisa merasakan bagaimana rasanya bekerja yang sebenarnya.

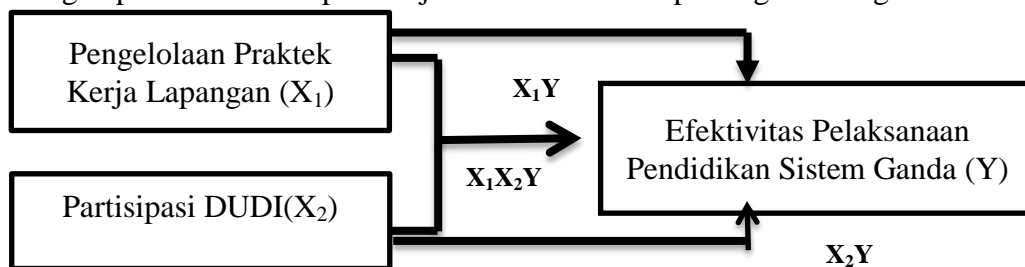
Menurut Keith Davis dalam Gultom (2001:11) partisipasi didefinisikan sebagai: keterlibatan mental/pikiran dan emosi /perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok tersebut dalam usaha mencapai tujuan bersama serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Sedangkan Pardjono (2011:1) lebih lanjut menyatakan bahwa peran industri semakin penting bagi SMK karena perkembangan teori pendidikan dan pembelajaran kejuruan lebih banyak menempatkan dunia industri sebagai tempat belajar cara bekerja yang efektif. Berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli tersebut di atas, bisa di tarik kesimpulan bahwa partisipasi merupakan pengambilan bagian atau keterlibatan anggota masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Sedangkan pengertian partisipasi industri dalam penelitian ini adalah pengambilan bagian atau peran dalam pelaksanaan program praktik kerja industri

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis di atas maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut: a) Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pengelolaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap efektivitas Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 1 Gedung Aji, b) Untuk Mengetahui seberapa jauh pengaruh partisipasi Dunia Usaha / Dunia Industri (DU-DI) terhadap efektivitas Pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 1 Gedung Aji. dan c) Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pengelolaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan partisipasi Dunia Usaha / Dunia Industri (DU-DI) terhadap efektivitas pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Gedung Aji.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui pendekatan survey dengan uji pengaruh, yaitu mencari besarnya pengaruh antara variabel bebas Pengelolaan Praktek Kerja lapangan (X_1) dan Partisipasi DUDI (X_2) terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (Y) yang dianalisis baik secara parsial maupun secara simultan. Data setiap variabel dikumpulkan dengan metode angket yang disokong dengan metode wawancara

Rancangan penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk paradigma sebagai berikut :



Gambar 2, Model Penelitian Pengaruh Pengelolaan PKL (X_1) dan Partisipasi Dudi (X_2) terhadap Efektivitas pelaksanaan pendidikan sistem ganda (Y)

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang ada di SMK di Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 30 siswa. Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri I Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang Lampung. Tahapan dalam penelitian ini adalah: 1). Tahap perencanaan adalah tahap mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan, merumuskan masalah, hipotesis, menentukan sampel penelitian dan menyusun rencana penelitian. 2). Tahapan pelaksanaan adalah tahap pengumpulan data dengan penyebaran angket melakukan uji coba instrumen dan uji coba reabilitas serta deskripsi data. Menganalisis data pada tahap ini yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas serta menguji hipotesis.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan wawancara tidak terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat yaitu a). Uji validitas dan reabilitas, b). Uji Normalitas dan uji homogenitas, c). Uji hipotesis (uji F dan uji t) dan d). Uji persamaan koefisien regresi linier berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21.0 dengan tiga instrumen angket yaitu : 1) berdasarkan hasil perhitungan validasi dan reabilitas angket pengelolaan praktek kerja lapangan terhadap 30 sampel bahwa item pertanyaan pada angket yang diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga pada item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil analisis dari 35 item pertanyaan ada 26 item dinyatakan valid dan 9 item dinyatakan tidak valid. 2) pada angket partisipasi dunia usaha / industri, berdasarkan hasil analisis diperoleh dari 21 item pertanyaan ada 19 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan 2 item pertanyaan tidak valid. 3) dan angket efektivitas pelaksanaan pendidikan sistem ganda dari 40 item pertanyaan ada 22 item pertanyaan dinyatakan valid dan 18 item tidak valid. Hasil uji reliabilitas diperoleh bahwa item angket telah reliabel.

b. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Pada uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov Z (KSZ), dengan nilai sebesar 0,088 dan Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200^{cd} lebih besar dari 0,05 atau ($KSZ > \alpha$) sehingga dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya diuji homogenitas Pengelolaan praktek kerja lapangan (X_1) terhadap efektivitas pelaksanaan pendidikan sistem ganda (Y) dan uji homogenitas partisipasi dunia usaha/ industri (X_2) terhadap efektivitas pelaksanaan pendidikan sistem ganda (Y), dan diperoleh nilai sig. lebih dari 0,05 sehingga memiliki varians yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis (uji t dan uji F)

Sebelum melakukan uji t maupun uji F dilakukan uji koefisien korelasi (R) adalah untuk menjelaskan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel, sedangkan koefisien

determinan (R_{square}) dipakai untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 ^a	,237	,210	5,781

- a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan
- b. Dependent Variable: Efektivitas Pendidikan Sistem ganda

Pada tabel diatas diketahui nilai R square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,487 atau 48,7%, hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja lapangan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah 48,7% sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,190	5,853

- a. Predictors: (Constant), Partisipasi Dunia Usaha/ Industri
- b. Dependent Variable: Efektivitas Pendidikan Sistem ganda

Pada tabel diatas diketahui nilai R square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,467 atau 46,7%, hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja lapangan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah 46,7% sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 ^a	,347	,299	5,446

- a. Predictors: (Constant), Partisipasi Dunia Usaha/ Industri, Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan
- b. Dependent Variable: Efektivitas Pendidikan Sistem ganda

Pada tabel diatas diketahui nilai R square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,347 atau 34,7%, hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah 34,7% sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.

Priyanto (2013: 115), menyatakan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,893	19,607		1,525	,139
	Pengelolaan Praktek Kerja lapangan	,637	,216	,487	2,951	,006

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Uji Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja lapangan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Pada tabel diatas diketahui nilai signifikan pengelolaan praktek kerja lapangan sebesar 0,006, karena nilai tersebut kurang dari 0,05, $0,006 > 0,05$ artinya hipotesis diterima secara parsial ada pengaruh signifikan antara Pengelolaan Praktek Kerja lapangan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,895	26,791		,481	,634
	Partisipasp Dunia Usaha/ Industri	,934	,335	,467	2,793	,009

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Uji Partisipasi Dunia Usaha / Industri Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Pada tabel diatas diketahui nilai signifikan pengelolaan praktek kerja lapangan sebesar 0,009, karena nilai tersebut kurang dari 0,05, $0,009 > 0,05$ artinya hipotesis diterima secara parsial ada pengaruh signifikan antara Partisipasi Dunia Usaha / Industri

Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,086	27,345		-,479	,634
	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan	,995	,214	,378	2,311	,029
	Partisipasi Dudia Usaha/ Industri	,699	,328	,349	2,132	,042

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Uji Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Pada tabel diatas diketahui nilai signifikan diperoleh nilai Sig = 0,042 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Coefficients analisis jalur artinya signifikan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem ganda. Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi Pengelolaan Praktek Kerja lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda teruji kebenarannya

Hasil uji F dikemukakan oleh Priyanto (2013: 114) “ uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen”. Berikut adalah hasil uji F untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	425,781	2	212,891	7,177	,003 ^b
	Residual	800,885	27	29.662		
Total		1226,667	29			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Dunia Usaha/ Industri, Pengelolaan Praktek

Pada tabel diatas diketahui nilai signifikan regression sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,005 hal ini berarti hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yang artinya ada Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

d. Uji persamaan koefisien regresi linier berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar signifikan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama. Formulasi berganda dapat ditulis sebagai berikut dari tabel **Coefficients^a** hasil analisis juga diperoleh nilai $a = -13,086$, $b = 0,495$, $c = 0,699$, $t_{hitung} = (2,311 + 2,132 = 4,443)$, $t_{tabel} = 2,048$, dan $\beta = (0,378 + 0,349 = 0,484 = 0,727)$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka diperoleh garis prediksi untuk memprediksikan efek pelaksanaan Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah $\hat{Y} = a + bX_{1,2} + cX_{1,2} = -13,086 + 0,495X_{1,2} + 0,699X_{1,2}$ = garis prediksi ini merupakan perkiraan hubungan atau pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pendidikan Sistem Ganda dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,727$, yang berarti bahwa pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri adalah 0,727 atau 72,7% dalam mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda, sisanya adalah faktor lain .

Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja lapangan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,487$, hal ini menandai bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Praktek Kerja Lapanga dengan Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda. Harga r bernilai positif menunjukan bahwa Pengelolaan Praktek Kerkja Lapangan memberi pengaruh positif terhadap pelaksanaan Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda. Selanjutnya, hasil analisis juga diperoleh nilai $a = 29,893$, $b = 0,637$, $t_{hitung} = 2,951$, $t_{tabel} = 2,048$ dan $\beta = 0,487$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka diperoleh garis prediksi untuk

memprediksikan efek. Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah $\hat{Y} = a + bX_1 = 29,893 + 0,637X_1$ garis prediksi ini merupakan perkiraan hubungan atau pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,487$ menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dalam mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda sebesar 0,487 atau 48,7%.

Selanjutnya uji hipotesis pengaruh variabel bebas X_1 terhadap variabel Y adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Kriteria pengujiannya adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan tabel perhitungan regresi diatas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam analisis data Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dengan Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah 2,951 sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ pada tingkat signifikansi (=5%) dan df (derajat kebebasan) = $n - 2 = 30 - 2 = 28$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,951 > 2,048), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat diterima bahwa terdapat pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bua (2015) menunjukkan bahwa pengelolaan praktek kerja lapangan di SMK Negeri 2 Yogyakarta ditinjau dari pengorganisasian dapat berjalan dengan baik ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi PKL dan paparan pembagian tugas, pelaksanaan berjalan sebagian besar oleh siswa menyatakan termasuk kategori baik dan perencanaan sehingga dapat diketahui pelaksanaan PKL secara rata-rata baik. Pelaksanaan Prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo meliputi: 1). Pengorganisasian yang tertuang dalam Struktur Organisasi Prakerin, 2). Penyerahan siswa prakerin ke Industri, 3). monitoring, dan 4). Penarikan siswa prakerin ke sekolah. Rizki, dkk (2017) menyatakan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penguasaan hardskill siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 5 Jember. Keterampilan teknis siswa meningkat ketika dipengaruhi oleh kegiatan praktik kerja industri yang dilakukan oleh siswa.

Pengaruh Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,476$, harga r bernilai positif menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $a = 12,895$, $b = 0,935$, $t_{hitung} = 2,793$, $t_{tabel} = 2,048$ dan $\beta = 0,467$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka diperoleh garis prediksi untuk memprediksikan efek Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah $\hat{Y} = a + b X_2 = 12,895 + 0,935 X_2$ garis prediksi ini merupakan perkiraan hubungan atau pengaruh Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pendidikan Sistem Ganda. Besarnya pengaruh kontribusi Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,467$, yang berarti bahwa besar Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pendidikan Sistem Ganda adalah 0,467 atau 46,7% dalam mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda, sisanya adalah faktor lain.

Selanjutnya uji hipotesis pengaruh variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan tabel perhitungan regresi di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam analisis data Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah 2,793, sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ pada tingkat signifikansi ($=5\%$) dan df (derajat kebebasan) $= n - 2 = 30 - 2 = 28$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,793 > 2,048$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda.

Jatmika dan Rahmawati (2014) menyatakan bahwa Efektivitas pelaksanaan PSG di SMK Negeri 7 Yogyakarta ditinjau dari keterlaksanaan seluruh komponennya adalah sangat efektif dengan persentase keterlaksanaan 83%. Efektivitas pelaksanaan PSG pada IP Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta ditinjau dari keterlaksanaan seluruh komponennya adalah efektif dengan persentase keterlaksanaan 75,4%. Indriaturrahi dan Sudiyatno (2016) menyatakan peran DUDI dalam pengembangan SMK di Kota Mataram antara lain: (a) dalam penyelenggaraan prakerin, berjalan baik b) industri sebagai tempat guru magang sehingga meningkatkan ketrampilan guru, (c) pihak industri terlibat dalam uji kompetensi siswa dan tempat menyalurkan lulusan; (d) belum ada kerjasama dalam sarana dan prasarana; (e) melibatkan industri dalam pengembangan kurikulum dalam bentuk workshop kurikulum.

Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda.

Selanjutnya uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y yaitu 0,589. Harga r bernilai positif menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda. Selanjutnya, hasil analisis juga diperoleh nilai $a = -13,086$, $b = 0,495$, $c = 0,699$, $t_{hitung} = (2,311 + 2,132 = 4,443)$, $t_{tabel} = 2,048$, dan $\beta = (0,378 + 0,349 = 0,484 = 0,727)$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka diperoleh garis prediksi untuk memprediksikan efek pelaksanaan Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah $\hat{Y} = a + bX_{1,2} + cX_{1,2} = -13,086 + 0,495X_{1,2} + 0,699X_{1,2}$ = garis prediksi ini merupakan perkiraan hubungan atau pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pendidikan Sistem Ganda dapat dilihat dari nilai β . Nilai $\beta = 0,727$, yang berarti bahwa pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri adalah 0,727 atau 72,7% dalam mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda, sisanya adalah faktor lain .

Selanjutnya uji hipotesis pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Berdasarkan tabel perhitungan regresi di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam analisis data Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah 4,443 sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ pada tingkat signifikan ($=5\%$) dan df (derajat kebebasan) $= n - 2 = 30 - 2 = 28$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,443 > 2,048$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

terdapat pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan dan Partisipasi Dunia Usaha / Industri yang dilakukan oleh siswa berpengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda.

Antoni (2002) menyimpulkan bahwa berdasarkan persepsi kepala sekolah, guru yang terlibat dalam PSG dan dunia industri bahwa efektivitas pelaksanaan PSG di SMK Piri 1 Yogyakarta sudah cukup baik untuk mencapai implementasi PSG. Karwan dkk., (2016) menyatakan bahwa sebagian besar institusi yang bekerjasama dalam PSG belum berpartisipasi dalam upaya merekrut para siswa sesuai kompetensi keahlian. Menurut Anisah, dkk. (2020) pembekalan yang cukup untuk sebelum mengikuti program praktek kerja industri akan mempengaruhi kreatifitas dan keaktifan peserta didik dalam menjalankan program praktek kerja industri Monitoring berkala dan berkelanjutan oleh lembaga pendidikan maupun pihak dunia usaha maupun industri sangat penting dilakukan sebagai perwujudan dari *link and match* dalam pendidikan sistim ganda

KESIMPULAN

Ada pengaruh Pengelolaan praktek kerja lapangan mempunyai terhadap efektivitas pelaksanaan pendidikan sisitem ganda Ada Pengaruh partisipasi dunia usaha/ industri terhadap efektivitas pelaksanaan pendidikan sisitem ganda Ada Pengaruh Pengelolaan praktek kerja lapangan dan partisipasi dunia usaha/ industri terhadap efektivitas pelaksanaan pendidikan sisitem ganda di SMK Negeri 1 Gedung Aji.

DAFTAR PUSTAKA

- A Sukirno (2016). "*Efektivitas Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri Bidang Keahlian Akuntansi*". Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia Edisi 5
- Anisah (2020). "Link And Match Pendidikan Sistem Ganda Dalam Program Praktek Kerja Industri SMK Islam Terpadu". Junal Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Antoni. (2002). "*Efektivitas Pelaksanaan Sistem Ganda (PSG) di SMK PIRI 1 Yogyakarta*". Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi 5.
- Bua YR (2015). "*Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan di SMKN 2 Yogyakarta*". Jurnal Skripsi Fakultas Teknik Edisi 4.
- Dedy H Karwan (2016). "*Implementasi Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Negeri Kota Bandar Lampung*". Jurnal Pendidikan Progresif Edisi 6.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.(2013). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djojonegoro,Wardiman.1999. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta. PT. Balai Pustaka.

- Fachrudin.(2012) Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Pendidikan Sistem Ganda di SMTI Yogyakarta dan SMK N 4 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Administrasi Pendidikan: UNY.2012.
- Gultom. (2001). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Semarang. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Indriaturrahi dan Sudyatno (2016).”Peran Dunia Usaha dan Dunia Industri Dalam Penyelenggaraan SMK Berbasis Kearifan Lokal di Kota Mataram”. Jurnal Edisi 6.
- Jatmika dan Rahmawati (2014). *Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 7 Yogyakarta*.
- Rizki dkk (2017).”*Praktek kerja Industri memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pengusaha haedskiil siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan*” SMK Negeri 5 Jember. Jurnal
- Shabrina KN (2014) *Efektivitas Pengamanan Aset dalam Mewujudkan Akuntabilitas di Pemerintah Kota Surabaya*- Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik (2) 1 - journal.unair.ac.id
- Oemar Hamalik (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta Bumi Aksara.
- Pardjono (2011). *Peran industri dalam Pengembangan SMK*. Yogyakarta. Makalah workshop pada tanggal 19 febuari 2011 di SMKN 2 Kasihan Bantul. Yogyakarta. UNY.
- Priyatno, Duwi. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Ypgyakarta: Mediakom.
- Tjiptono, F. (2017). *Strategi Pemasaran*. (Cetakan Ke 4).Yogyakarta: Andi Offset.